

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO DINAS KESEHATAN Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418 Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550 Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id
Ponorogo, 17 April 2025	
 Nomor : 400.7/KRP/119/405.09/2025 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian	
Yth. Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo Di P O N O R O G O	
Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/314/2025 tanggal 9 April 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan Kabupaten Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut :	
Nama	: Della Prizky Novita
NIM	: P17250223051
Judul	: Asuhan Keperawatan Pada Pasien TB Paru Dengan Ketidakpatuhan Minum Obat Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan
Pelaksana	: 1 (Satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)
Demikian untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
	<u>Ditandatangani secara elektronik oleh :</u> Kepala Dinas Kesehatan Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 197602062002122012
Tembusan :	
1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang 2. Arsip	
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara	

*Lampiran 3 Surat Pengantar***SURAT PENGANTAR**

Kepada Yth.

Tn. J

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / NIM : Della Prizky Novita/ P17250223051

Alamat : ds.Pulosari. kec.Ngunut. Kab.Tulungagung

Telp : 085708253673

Saya adalah mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melaksanakan penelitian studi kasus dengan judul: “ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN TB Paru DENGAN KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT DI PUSKESMAS PONOROGO SELATAN”.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum diatas.

Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis (studi kasus) ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Della Prizky Novita

*Lampiran 4 informed consent***LEMBAR PERSETUJUAN*****(Informed Consent)***

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi berkerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien TB Paru Dengan Ketidakpatuhan Minum Obat Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan"

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 28 April 2025

Responden

(Tn. J)

Lampiran 5 lembar kuisisioner penelitian

Lembar Instrument Penelitian

Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda terkadang lupa minum obat anti tuberkulosis?	(0)	(1)
2.	Selama 1 minggu terakhir, apakah ada hari dimana Anda tidak meminum obat anti tuberkulosis?	(0)	(1)
3.	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat minum obat tersebut saat anda merasa lebih tidak enak badan?	(0)	(1)
4.	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberkulosis?	(0)	(1)
5.	Apakah anda meminum obat anti tuberkulosis anda kemarin?	(1)	(0)
6.	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?	(0)	(1)
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?	(0)	(1)
8.	Seberapa sulit anda mengingat meminum semua obat anda?	a. Tidak pernah (1) b. Pernah sekali (0,75) c. Kadang-kadang (0,50) d. Biasanya (0,25) e. Selalu (0)	
Total Skor			

Sumber: (Morisky, 2011).

Keterangan:

Di Indonesia, kuesioner MMAS-8 banyak digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Hal ini dilakukan karena kuesioner MMAS-8 yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang digunakan merupakan kuesioner MMAS-8 versi Indonesia yang sudah baku dan telah dilakukan uji tingkat kepatuhan oleh (Dewantoro, Imansari, & Fadhila, 2022)

MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) merupakan skala kuesioner dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat. Kuesioner ini telah tervalidasi pada tuberkulosis tetapi dapat digunakan pada pengobatan lain secara luas.

- d) Item 1 sampai 7, jika dijawab “ya” maka diberi skor 0 dan jika “tidak” diberi skor 1.
- e) Item 5, jika dijawab “ya” maka diberi skor 1 dan jika “tidak” diberi skor 0.
- f) Item 8 menggunakan skala likert 5 poin (0-1), kemudian hasilnya ditambahkan dengan skor item 1 sampai 7. Skala likert 5 point terdiri dari 5 pendapat responden yang diminta yaitu tidak pernah (1), pernah sekali (0,75), kadang-kadang (0,50), biasanya (0,25), dan selalu (0).

MMAS-8 dikategorikan menjadi 3 tingkat kepatuhan minum obat::

- a. Kepatuhan tinggi memiliki nilai 8
- b. Kepatuhan sedang memiliki nilai $6 - < 8$
- c. Kepatuhan rendah memiliki nilai $0 - < 6$

Lampiran 6 Lembar hasil Penelitian

Nama : Tn. J
 Umur : 26 th
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan terakhir : SMK
 Pekerjaan : Swasta

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre	Post
1.	Apakah anda terkadang lupa minum obat anti tuberkulosis?	Y(0)	T(1)
2.	Selama 1 minggu terakhir, apakah ada hari dimana Anda tidak meminum obat anti tuberkulosis?	Y(0)	T(1)
3.	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat minum obat tersebut saat anda merasa lebih tidak enak badan?	T(1)	T(1)
4.	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti tuberkulosis?	T(1)	T(1)
5.	Apakah anda meminum obat anti tuberkulosis anda kemarin?	T(0)	Y(1)
6.	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda?	T(0)	T(1)
7.	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda?	Y(0)	Y(0)
8.	Seberapa sulit anda mengingat meminum semua obat anda?	a. Tidak pernah (1) b. Pernah sekali (0,75) c. Kadang-kadang (0,50) d. Biasanya (0,25) e. Selalu (0)	
Total Skor		2,50	7

Keterangan:

Hasil *pre-test* Instrumen Kepatuhan Minum Obat dilakukan pada awal pertemuan dan diperoleh skor 2,5 yang berarti masuk dalam kategori kepatuhan rendah, Hasil *post-test* pada hari terakhir memperoleh angka 7 yang berarti nilai kepatuhan sedang.

Lampiran 7 leaflet edukasi obat tb

Kemenkes **GERMAS**

EDUKASI PROGRAM PENGOBATAN TB

APAKAH TBC BISA SEMBUH?

BISA!!

Dengan melakukan pengobatan secara rutin dan teratur selama 6-8 bulan



TUJUAN PENGOBATAN



1. Menyembuhkan, mempertahankan kualitas hidup dan produktivitas.
2. Mencegah kematian akibat TB aktif atau efek lanjutan
3. Mencegah kekambuhan TB
4. Mengurangi penularan TB kepada orang lain
5. Mencegah perkembangan dan penularan resisten obat.

APA YANG TERJADI JIKA OBAT TIDAK DIMINUM DENGAN TERATUR?

1. Dapat menularkan TBC kepada orang lain
2. TBC akan sulit diobati karena kuman menjadi kebal terhadap obat
3. Pasien akan mengulang pengobatan TBC dengan jumlah obat yang lebih banyak



Kemenkes **GERMAS**

OBAT ANTI TBC

Terdiri dari:

1. ISONIAZID
2. RIFAMPISIN
3. PIRAZINAMID
4. ETAMBUTOL
5. STREPTOMISIN (SUNTIKAN)



EFEK SAMPING PENGOBATAN TB

RINGAN	BERAT
Mual Nyeri sendi Kebas/kesemutan Mengantuk Air Kemih kemerahan Sindrom Flu	Kebingungan Ruam Kulit Ikterik/kuning Syok



KAPAN SAJA WAKTU MINUM OBAT?



- OBAT HARUS DIMINUM TERATUR SESUAI PROSEDUR
- OBAT SEBAIKNYA DIMINUM PADA WAKTU YANG SAMA

Minumlah obat ketika perut kosong (1 Jam sebelum makan/2 Jam setelah makan).

- MINUM OBAT SAMPAI BATAS WAKTU YANG TELAH DI TENTUKAN

Bila orang sumber penular penyakit TBC meninggal dunia, pindah atau sembuh. Pasien TPT (Terapi Pencegahan TBC) tetap harus minum obat sampai batas waktu yang di tentukan oleh Dokter.

- OBAT TB DAPAT DIAMBIL SETIAP 1 BULAN SEKALI PADA SAAT KONTROL
- SEGERA KE PUSKESMAS JIKA TIMBUL KELUHAN LAIN LEBIH DARI 2 MINGGU

Jika timbul gejala TBC seperti demam, batuk, atau penurunan berat badan lebih dari 2 minggu selama mengonsumsi obat maka segeralah pergi ke puskesmas untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.



Kemenkes **GERMAS**

TETAP SEMANGATT DAN YAKIN PASTI SEMBUH!!!



Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tema : Edukasi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis

Sasaran : 1 Pasien TB Paru dan keluarga

Tempat : Rumah Pasien TB Paru

Jam :

Waktu : 25 menit

Hari/Tanggal :-

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan Pasien dan keluarga Pasien dapat memahami dan mampu memahami dan mengaplikasikan materi penyuluhan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 25 menit tentang kepatuhan meminum obat pada pasien tuberculosis paru, diharapkan pasien dan keluarga pasien dapat:

1. Menjelaskan pentingnya pengobatan minum obat TB Paru
2. Menjelaskan dampak jika tidak minum obat TB Paru
3. Menjelaskan waktu minum obat TB Paru
4. Menjelaskan efek samping dan cara mengatasi obat TB paru

C. Media

Leaflet

D. Metode

Ceramah

Tanya jawab

E. Kegiatan penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan	
		Penyuluh	Peserta
1.	5 menit	Pembukaan 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyebutkan pokok bahasan yang akan disampaikan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
2.	10 menit	Menyampaikan materi 1. Pentingnya pengobatan TB Paru 2. Dampak jika tidak teratur minum OAT 3. Waktu minum OAT 4. Cara minum obat yang baik dan benar 5. Efek samping OAT dan cara pencegahan	Menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan
3.	10 menit	Penutup 1. Mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan 2. Mengucap salam	1. Pasien dan keluarga menjawab pertanyaan yang diberikan 2. Menjawab salam

F. Evaluasi

Cara: lisan

1. Pentingnya pengobatan minum obat TB Paru
2. Dampak jika tidak minum obat TB Paru
3. Waktu minum obat TB Paru
4. Efek samping obat dan cara mengatasi ketidakpatuhan minum obat TB paru

MATERI PENYULUHAN

a. Pentingnya pengobatan TB Paru

Ketaatan Pasien pada pengobatan TB sangat penting untuk mencapai kesembuhan, mencegah penularan dan menghindari kasus resisten obat. Pasien yang tidak teratur minum obat dapat menyebabkan kegagalan terapi berupa resisten antibiotik, sehingga obat antibiotik yang digunakan sudah tidak efektif lagi dalam membunuh kuman *Mycobacterium tuberculosis* karena sudah resisten terhadap obat tersebut ketika dikonsumsi. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* penyebab TB ini adalah jenis bakteri tahan asam yang tergolong sulit untuk dimatikan. Tujuan pengobatan TB adalah:

1. Menyembuhkan, mempertahankan kualitas hidup dan produktivitas pasien
2. Mencegah kematian akibat TB aktif atau efek lanjutan
3. Mencegah kekambuhan TB
4. Mengurangi penularan TB kepada orang lain
5. Mencegah perkembangan dan penularan resisten obat.

b. Dampak jika tidak teratur minum obat

Pengobatan penyakit TB paru memerlukan jangka waktu pengobatan yang lama dan rutin yaitu 6-8 bulan. Waktu pengobatan yang lama menyebabkan Pasien sering terancam putus berobat selama masa penyembuhan dengan alasan merasa sudah sehat. Akibatnya adalah pola pengobatan harus dimulai lagi dari awal dengan biaya yang bahkan bisa menjadi lebih besar serta menghabiskan waktu pengobatan yang lebih lama, yang apabila terus terjadi bisa menyebabkan Pasien kebal terhadap obat. Dengan demikian apabila pasien meminum obat secara tidak teratur atau tidak selesai, justru akan mengakibatkan terjadinya kekebalan ganda kuman TB paru terhadap obat. anti tuberkulosis (OAT), yang akhirnya untuk pengobatan Pasien harus mengeluarkan biaya yang tinggi atau mahal serta jangka waktu yang relatif lebih lama.

c. Waktu minum obat

1. Obat harus di minum secara teratur sesuai prosedur.
2. Sebaiknya obat di minum pada waktu yang sama (Pagi, Siang, Sore atau Malam), minumlah obat ketika perut kosong (1 Jam sebelum makan/2 Jam setelah makan).
3. Bila orang sumber penular penyakit TBC meninggal dunia, pindah atau sembuh. Pasien TPT (Terapi Pencegahan TBC) tetap harus minum obat sampai batas waktu yang di tentukan oleh Dokter.
4. Pengambilan obat dapat dilakukan pada saat kontrol setiap 1 Bulan sekali.
5. Jika timbul gejala TBC seperti demam selama lebih dari 2 Minggu, batuk lebih dari 2 Minggu, atau penurunan Berat Badan (BB) selama mengkonsumsi obat maka segeralah ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

d. Efek samping obat dan cara pencegahanya

Efek samping dibagi atas 2 klasifikasi yaitu efek samping berat dan ringan, yaitu:

Efek samping obat	Kemungkinan obat penyebab	Pengobatan
BERAT		
Ruam kulit dengan atau tanpa gatal	Streptomisin, Isoniazid, rifampisin, pirazinamid	Hentikan OAT
Tuli	Streptomisin	Hentikan streptomisin
Pusing vertigo dan nistagmus	Streptomisin	Hentikan streptomisin
Ikterik tanpa penyakit hepar (hepatitis)	streptomisin, isoniazid, rifampisin, pirazinamid	Hentikan OAT
Bingung (curigai gagal hati imbas obat bila terdapat ikterik)	Isoniazid, pirazinamid, rifampisin Sebagian besar OAT	Hentikan OAT
Gangguan penglihatan	Etambutol	Hentikan etambutol
Syok, purpura, gagal ginjal akut (sangat jarang terjadi, akibat gangguan imunologi)	Rifampisin	Hentikan Rifampisin
Oliguria	Streptomisin	Hentikan streptomisin
RINGAN		

Anoreksia, mual, nyeri perut	Pirazinamid, rifampisin, isoniazi	Berikan obat dengan bantuan sedikit makanan atau menelan OAT sebelum tidur, dan sarankan untuk menelan pil secara lambat dengan sedikit air. Bila gejala menetap atau memburuk, atau muntah berkepanjangan atau terdapat tanda tanda perdarahan, rujuk ke dokter ahli segera.
Nyeri sendi	Isoniazid	Aspirin atau obat anti inflamasi non-steroid, atau paracetamol
Rasa terbakar, kebas atau kesemutan di tangan dan kaki	Isoniazid	Piridoksin 50-75 mg/ hari.
Rasa mengantuk	Isoniazid	Obat dapat diberikan sebelum tidur
Air kemih berwarna kemerahan	Rifampisin	Pastikan Pasien diberitahukan sebelum mulai minum obat dan bila hal ini terjadi adalah normal
Sindrom flu (demam, menggigil, malaise, sakit kepala, nyeri tulang)	Rifampisin	Ubah pemberian Rifampisin intermiten menjadi setiap hari

Lampiran 9 Lembar Observasi Langsung Kepatuhan Minum Obat

Kuisisioner Observasi Secara Langsung

A. Data Umum Responden

Nama : Tn. J
 Umur : 26 th
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SMK
 Pekerjaan : Swasta

B. Petunjuk Pengisian

Baca pertanyaan dengan baik

Jawablah pertanyaan dibawah dengan cara memberi tanda (✓) dan lingkaran pada pilihan yang bapak/Ibu anggap sebagai jawaban yang benar.

Mohon jawaban diisi sendiri demi tercapainya hasil yang diharapkan

No	Kriteria Hasil	Kepatuhan Minum Obat						
		H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
1.	Benar obat	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Benar waktu	-	-	✓	-	✓	✓	✓
3	Benar dosis	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Benar rute	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

Pengisian kuesioner ini dilakukan setiap hari pada saat kunjungan, dimana pasien mengisi sesuai apa yang dilakukan pada hari itu. Pada hari pertama kunjungan pasien masih belum melakukan pengisian, pada hari 2 dan ke 4 pasien mengalami kendala dimana pasien meminum obat tidak sesuai jam yang telah ditentukan.

*Lampiran 10 Lembar konsultasi***LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Della Prizky Novita

NIM : P17250223051

Nama Pembimbing : Heru Wiratmoko S.Kp, M.Kep

NO.	TANGGAL	BAB	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	24 Desember 2024	I	- Pengajuan judul - ACC judul - Penyusunan BAB 1	
2	27 Desember 2024	I	- Penyusunan urutan isi BAB 1 - Penyusunan urutan prevalansi pada latar belakang	
3	2 Januari 2025	I	- Penambahan batasan masalah setelah latar belakan - Pembetulan angka pada Sub-bab	
4	6 Januari 2025	II	- Konsep penyakit Tuberculosis - Penyusunan konsep penyakit Tuberculosis	
5	9 Januari 2025	II	- Pembenahan penyusunan konsep penyakit Tuberculosis - Penyusunan urutan konsep penyakit	
6	10 Januari 2025	II	- Pembenahan penulisan isi patofisiologi - Pembetulan penempatan sub-bab	
7	13 Januari 2025	II	- Penyusunan konsep asuhan keperawatan pada pasien TB - Pemilihan diagnosa sesuai dengan keterkaitan penyakit	

8	14 Januari 2025	II	- Menghapus intervensi yang tidak berhubungan dengan judul - Memasukkan intervensi sesuai diagnosa	
9	17 Januari 2025	III	- Penambahan indikator evaluasi keperawatan	
10	20 Januari 2025	III	- Penyusunan BAB III - Penambahan kriteria inklusi - Penambahan lampiran	
11	10 Maret 2025	I	- Pembetulan penulisan kata pengantar - Penambahan kronologi, dampak, dan solusi - Penempatan justifikasi - Perbaikan 8 benar obat - Mengganti instrumen kepatuhan minum obat - Membenahi kriteria inklusi pada pasien	
12	26 Maret 2025		- Pembetulan penulisan latar belakang - Penambahan data pravelansi internasional, nasional dan lokal - Pembetulan penulisan di dalam tabel - Menghapus kolom prinsip pemberian obat	
13	7 Mei 2025		- Penulisan abstrak maksimal 200 kata - Jarak pada abstrak 1 spasi - Menggantigrafik dengan pre-	

			post	
14	14 Mei 2025		- Penambahan lampiran - Penambahan daftar pustaka - Pembetulan halaman per BAB	
15	3 Juni 2025		- penambahan nilai akhir skor kepatuhan - merapikan daftar pustaka - merapikan abstrak - penambahan dosis obat	
16	4 Juni 2025		- penambahan opini - penambahan kendala penelitian - penambahan item kepatuhan yang tidak teratasi	
17	5 Juni 2025		- ACC revisi Hasil oleh penguji	
18	10 Juni 2025		- ACC pembimbing	

Lampiran 11 surat keterangan selesai penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PONOROGO SELATAN**

Jl. Pacar No. 28, Ponorogo, Jawa Timur 63418
Telepon 0352-482292

Laman puskesmas.ponorogo.go.id/ponorogo-selatan, Pos-ei puskesmasposelatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 400.7/KH/ 1286 /405.09.02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : dr. Ani Damayanti
- b. NIP : 19700807 200212 2 006
- c. Jabatan : Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

- a. Nama : Della Prizky Novita
- b. Fakultas : Program Studi DIII Keperawatan Ponorogo
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- c. Jurusan : DIII Keperawatan
- d. Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Ponorogo Selatan selama 1 (satu) bulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan pada Pasien TB Paru dengan Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Selatan"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 7 Mei 2025

Kepala Puskesmas Ponorogo Selatan



dr. ANI DAMAYANTI

Pemuda Utama Muda / IV C

NIP. 19700807 200212 2 006

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Della Prizky Novita

Tempat/Tanggal Lahir: Tulungagung, 5 November 2003

Alamat : Dusun Karangtengah RT 03/RW 04, Desa Pulosari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Nama Ayah : Purwanto

Nama Ibu : Diyan Hariyani

Email: dellaprizkynovita@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Kasih Ibu Ngunut Lulus tahun 2010
2. SDN 2 Pulosari Lulus tahun 2016
3. MtsN 5 Tulungagung lulus tahun 2019
4. SMKN 1 Rejotangan Lulus tahun 2022
5. Sedang menempuh pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes malang Kampus Kab.Ponorogo